

PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund (RGLV)

Tujuan Investasi

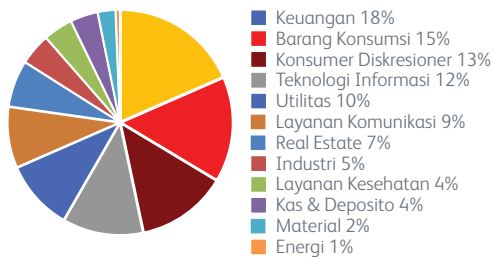
PRULink Rupiah Global Low Volatility Equity Fund bertujuan untuk mendapatkan potensi hasil maksimal dalam jangka panjang yang sejalan dengan pertumbuhan pasar saham global dengan berinvestasi secara langsung dan/atau tidak langsung pada efek bersifat ekuitas dari perusahaan-perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang ada di dunia, termasuk Indonesia.

Alokasi Aset Portofolio

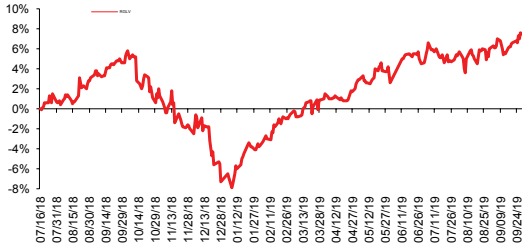
Global Low Volatility Equity Fund 96%

Kas & Deposito 4%

Alokasi Sektor Portofolio



Kinerja Kumulatif – Sejak Terbit



Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Minimum Premi Dasar	Tingkat Risiko
PRURGLV:IJ	Rp15.835,95	Rp242,86	16-Jul-2018	Rupiah	2,25%	Harian	Rp2,4 juta/tahun	Tinggi

Kinerja Investasi

Fund	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tahun	Kinerja Disetahunkan		
					3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	1,34%	2,80%	15,89%	2,64%	n/a	n/a	6,12%
Benchmark	1,17%	3,19%	14,99%	4,39%	n/a	n/a	12,02%

Tentang Manajer Investasi

Eastspring Investments yang merupakan bagian dari Prudential Corporation Asia, adalah bisnis pengelolaan investasi Prudential di Asia. Eastspring Investments beroperasi di 11 negara Asia (termasuk beberapa kantor di Amerika Utara dan Eropa), dengan jumlah karyawan sekitar 3.000 orang serta dana kelolaan lebih dari USD193 miliar pada 31 Desember 2018.

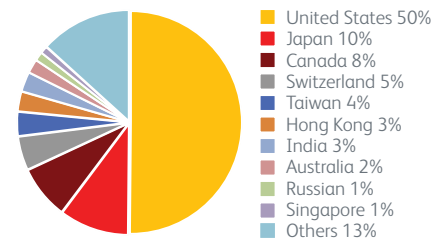
Ulasan Manajer Investasi

Pasar saham global naik di September 2019, pulih dari aksi jual yang terjadi di bulan sebelumnya. Serangan pesawat *drone* ke pusat pengolahan minyak mentah Arab Saudi mengakibatkan harga minyak naik. Sementara Amerika Serikat (AS) menuduh Iran sebagai pelaku serangan, namun Iran menyangkal hal tersebut. Pasar saham AS berbalik arah pada bulan September namun berada dibawah pasar saham Eropa. Bank Sentral AS (Fed) memangkas suku bunga sebesar 25 basis poin sesuai perkiraan namun tidak mengisyaratkan jaminan pemotongan lanjutan. Di area politik, Dewan Perwakilan Rakyat AS mengatakan akan memulai penyelidikan terhadap pendakwaan resmi Presiden Donald Trump menyusul tuduhan atas tekanan kepada Presiden Ukraina untuk menginvestigasi putra dari saingan politik Joe Biden. Pasar saham Eropa naik diakibatkan Bank Sentral Eropa yang memangkas suku bunga dan mengumumkan rencana untuk memulai kembali program pelonggaran, dengan Presiden Mario Draghi yang akan menyerukan pemerintah UE untuk melonggarkan pengeluaran fiskal. Di Inggris, Perdana Menteri Boris Johnson menghadapi kendala ketika Mahkamah Agung memutuskan penangguhannya atas parlemen yang tidak sah. Di wilayah Asia, pasar saham Jepang memimpin kenaikan setelah mencapai kesepakatan perdagangan dengan AS. Saham-saham di Korea meraih hasil positif dari naiknya harga *chip* dan dana pensiun lokal yang berinvestasi besar-besaran ke pasar lokal. Pasar saham Taiwan membukukan keuntungan, menjadi salah satu yang berkinerja terbaik selama kuartal ini. Sebaliknya, saham Tiongkok berakhir tetap karena berhati-hati memangkas suku bunga sebesar lima basis poin serta terbebani oleh gejala sentimen yang terjadi di Hong Kong. Di kawasan Asia lainnya, pasar saham India naik setelah pemerintahnya mengumumkan pemotongan pajak perusahaan. Pasar saham Asia Tenggara beragam, di Indonesia saham perusahaan rokok turun akibat kenaikan harga di luar perkiraan. Pasar saham Filipina juga mengalami penurunan karena kenaikan harga minyak dan Thailand berakhir di zona merah meskipun terdapat komentar dovish dari bank sentralnya. Pasar saham Singapura menguat meskipun data ekspor melemah.

5 Kepemilikan Efek Terbesar*

Dollar General Corporation
McDonalds Corporation
Mondelez International Inc Class A
Nestle SA
Procter & Gamble Co

Alokasi Negara*



Kinerja Bulanan – Sejak Terbit



* Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Prudential Indonesia tidak memberikan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada

dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya, dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantara atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini.

Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2018 memiliki total aset kelolaan sebesar €657 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.